

Penguatan Pemahaman Siswa Mengenai Masalah Perekonomian Dan Kebijakan Ekonomi Pada Siswa SMA Negeri 16 Samarinda

Seto Indarto^{1*}, Noredyo Molyaningrum², Samuel Marbun³, Mawarda Nurodanika⁴, Agustin Saputra⁵, Adelia Novianti Ashari⁶, Maulidya Fitri⁷


^{1,5,6,7} Pendidikan Ekonomi, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Kalimantan Timur, Jl. H. Suwandi, Gn. Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75243, Indonesia

² Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Kalimantan Timur, Jl. H. Suwandi, Gn. Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75243, Indonesia

^{3,4} Pendidikan Vokasi Teknik Otomotif, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Kalimantan Timur, Jl. H. Suwandi, Gn. Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75243, Indonesia

E-mail: indiarito@ikipgrikaltim.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4124>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 24 Nov 2025

Revised: 05 Dec 2025

Accepted: 25 Dec 2025

Kata Kunci:

Masalah Perekonomian,
Kebijakan Ekonomi,
Literasi Ekonomi,
Pengabdian Kepada
Masyarakat

Keywords:

Economic Issues
Economic Policy
Economic Literacy
Community Service
Program



ABSTRACT

Pemahaman terhadap permasalahan ekonomi dan kebijakan ekonomi merupakan kompetensi penting bagi siswa sebagai generasi penerus bangsa, terutama di tengah dinamika ekonomi global dan nasional yang semakin kompleks. Namun, pemahaman siswa terkait isu-isu tersebut masih terbatas sehingga diperlukan upaya penguatan melalui kegiatan pembelajaran yang terarah. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA Negeri 16 Samarinda mengenai masalah perekonomian dan kebijakan ekonomi melalui program ekstrakurikuler sains bidang ekonomi, bekerja sama dengan IKIP PGRI Kalimantan Timur. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi selama 90 menit, melibatkan 7 siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler. Materi disampaikan oleh narasumber dari Program Studi Pendidikan Ekonomi, yang mencakup konsep dasar masalah perekonomian, kelangkaan, pilihan ekonomi, serta kebijakan fiskal dan moneter. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa sebesar 10% berdasarkan perbandingan nilai pre-test dan post-test, dengan rata-rata nilai awal 70 meningkat menjadi 77. Peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan, yang tercermin dari partisipasi aktif dalam diskusi serta kemampuan menjawab pertanyaan terkait konsep ekonomi dasar. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai isu-isu ekonomi yang relevan dan diharapkan dapat memperkuat kemampuan mereka dalam memahami dinamika kebijakan ekonomi pada masa mendatang.

Understanding economic issues and economic policies is an essential competency for students as the next generation, particularly amid increasingly complex national and global economic dynamics. However, students' comprehension of these issues remains limited, necessitating structured reinforcement through targeted learning activities. This Community Service Program (PKM) aims to enhance the understanding of students from SMA Negeri 16 Samarinda regarding economic problems and economic policies through an extracurricular science program in the field of economics, in collaboration with IKIP PGRI Kalimantan Timur. The activity was carried out using lecture and discussion methods for 90 minutes, involving seven students participating in the extracurricular program. The material, delivered by a resource person from the Economics Education Study Program, covered fundamental concepts of economic problems, scarcity, economic choice, as well as fiscal and monetary policies. Evaluation results indicate an improvement in students' understanding by 10%, based on the comparison between pre-test and post-test scores, with the average increasing from 70 to 77. Participants also demonstrated high enthusiasm throughout the activity, as

reflected in their active engagement during discussions and their ability to respond to questions related to basic economic concepts. Overall, this PKM activity made a positive contribution to increasing students' knowledge of relevant economic issues and is expected to strengthen their ability to understand economic policy dynamics in the future..



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Seto Indarto et al (2025). Penguatan Pemahaman Siswa Mengenai Masalah Perekonomian Dan Kebijakan Ekonomi Pada Siswa Sma Negeri 16 Samarinda

<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4124>

PENDAHULUAN

Ilmu ekonomi pada dasarnya adalah ilmu yang mempelajari tentang manusia dan interaksi diantara manusia. Seluruh manusia tanpa memandang gender, suku bangsa, agama, pendidikan, status sosial dan sebagainya, memiliki kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas (GTK Dikdas, 2021). Saat satu kebutuhan atau keinginan terpenuhi, akan muncul kebutuhan atau keinginan berikutnya, demikian seterusnya (Purwadinata & Batilmurik, 2020). Dibi sisi yang lain, sumber daya yang dimiliki manusia untuk memenuhi seluruh kebutuhan dan keinginan tersebut adalah terbatas. Oleh karena itu dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. hidupnya, manusia harus membuat pilihan-pilihan, yaitu kebutuhan atau keinginan yang mana yang harus dipenuhi terlebih dahulu (Medcom, 2024). Sehingga, ilmu ekonomi dapat didefinisikan sebagai suatu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia membuat pilihan-pilihan untuk menggunakan sumber daya yang terbatas dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas. Sebagai makhluk yang rasional, pilihan-pilihan yang dibuat oleh manusia tersebut dibuat dengan mempertimbangkan tingkat kepuasan maksimal yang dapat dicapai dari pilihan tersebut dengan mengalokasikan sumber daya terbatas yang dimilikinya secara efisien (Mahallizikri, 2018). Misalnya, pada saat yang sama, seseorang perlu membeli pakaian yang baru dan memperbaiki telepon genggam yang rusak, namun uang (sumber daya) yang dimilikinya saat ini tidak cukup untuk melakukan kedua-duanya, sehingga ia harus memilih. Pilihan yang akan diambil adalah pilihan yang memaksimalkan tingkat kepuasan yang akan didapatnya dari pilihan tersebut. Setiap orang akan memiliki rasional (latar belakang) dan pertimbangan sendiri (subyektif) dalam membuat pilihan-pilihan.

Dalam kondisi diatas, seseorang akan memilih membeli pakaian barudaripada memperbaiki telepon genggam yang rusak jika ia merasa bahwamemiliki pakaian baru saat ini adalah lebih penting daripada memperbaiki telepon genggam. Namun, orang yang lain, jika dihadapkan pada kondisi yang sama, mungkin saja memilih memperbaiki telepon genggam karena dianggap lebih mendesak daripada membeli pakaian baru. Tindakan yang dilakukan manusia untuk memaksimalkan kepuasan atau keuntungannya disebut dengan tindakan ekonomis (Rahmat, 2022). Kondisi dimana sumber daya yang dimiliki manusia terbatas sedangkan kebutuhan dan keinginan tidak terbatas memunculkan kondisi yang disebut dengan kelangkaan (scarcity). Dalam ekonomi konvensional, kelangkaan (scarcity) diartikan sebagai ketiadaan sumber daya alam yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat, yang akhirnya menyebabkan kericuhan dan tidak terpenuhinya kebutuhan masyarakat (Lahuri & Rahayu, 2024). Kelangkaan merupakan masalah inti atau masalah dasar ekonomi. Kelangkaan adalah suatu keadaan dimana sesuatu produk baik barang atau jasa tidak tersedia dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi keinginan semua orang tanpa pengorbanan (dalam bahasa yang lebih mudah: “tanpa perlu membayar” atau at zero price).

Pemahaman yang mendalam tentang permasalahan ekonomi dan kebijakan ekonomi sangat penting, terutama bagi generasi muda yang akan menjadi penerus pembangunan bangsa. Namun, kesadaran dan pemahaman siswa mengenai isu-isu perekonomian dan kebijakan ekonomi sering kali masih terbatas, yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk membuat keputusan yang cerdas di masa depan, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Di Indonesia, sistem pendidikan telah mengakui pentingnya pendidikan ekonomi, namun seringkali materi

yang diajarkan masih terfokus pada teori-teori dasar dan kurang menekankan pada aplikasi nyata dan isu-isu ekonomi terkini. Padahal, perkembangan ekonomi global yang cepat, seperti krisis finansial, fluktuasi harga barang, kebijakan moneter dan fiskal, serta dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari, sangat relevan dengan kehidupan siswa. Tanpa pemahaman yang kuat tentang hal ini, siswa akan kesulitan untuk menghadapi tantangan ekonomi masa depan, serta berpartisipasi secara aktif dalam diskusi kebijakan ekonomi nasional dan global.

Di sisi lain, kebijakan ekonomi yang diterapkan oleh pemerintah, seperti kebijakan fiskal, kebijakan moneter, dan kebijakan perdagangan, memiliki dampak langsung terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman mengenai kebijakan ekonomi ini sangat penting untuk dimiliki oleh siswa, sebagai modal untuk dapat memahami konteks permasalahan ekonomi yang ada serta kontribusi mereka terhadap pembangunan negara. Selain itu, pemahaman yang baik terhadap kebijakan ekonomi akan memungkinkan siswa untuk lebih kritis dalam menilai kebijakan yang diterapkan, sehingga dapat memberikan masukan atau solusi yang konstruktif di masa depan. Dengan demikian, penguatan pemahaman siswa mengenai masalah perekonomian dan kebijakan ekonomi bukan hanya menjadi tanggung jawab pendidik, tetapi juga menjadi tugas bersama antara keluarga, sekolah, dan pemerintah untuk memastikan bahwa generasi mendatang memiliki pemahaman yang cukup untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan menciptakan kesejahteraan bersama.

IKIP PGRI Kalimantan Timur ditunjuk menjadi salah satu mitra SMA Negeri 16 Samarinda dalam penyelenggaraan program ekstrakurikuler sains untuk bidang ekonomi dan matematika. Kerjasama yang dilakukan adalah berupa permohonan kepada IKIP PGRI Kalimantan Timur untuk menunjuk dosen yang bersedia menjadi pelatih dalam program ekstrakurikuler sains tersebut. Berdasarkan hal tersebut, kerjasama ini disetujui pihak IKIP PGRI Kalimantan Timur khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi sebagai wujud dari pengabdian kepada masyarakat sehingga dibentuk Tim PKM Program Studi Pendidikan Ekonomi agar kerjasama untuk program ekstrakurikuler sains tersebut dapat berjalan dengan lancar. Kerjasama ini dilakukan hingga tahun 2024.

METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 12 Oktober pukul 08.00 s/d 09.30 WITA. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang materi ilmu ekonomi dan kebijakan ekonomi kemudian diskusi dan tanya jawab dengan durasi pertemuan adalah 90 menit. Media kegiatan terdiri dari LCD, Laptop, papan tulis dan Smart TV. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa SMA Negeri 16 Samarinda yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sains bidang ekonomi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penguatan pemahaman siswa mengenai masalah perekonomian dan kebijakan ekonomi pada siswa SMA Negeri 16 Samarinda yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sains bidang ekonomi terbagi ke dalam 3 kegiatan, yaitu kegiatan pertama Pembukaan 10 menit yaitu Pembukaan kegiatan penguatan yang diawali dengan pengantar yang dilakukan oleh Guru Penanggungjawab kegiatan Ektrakurikuler Sains Ekonomi SMA Negeri 16 Samarinda, Ibu Dyah Retno Sulistyani, S.Pd., yang memberikan penjelasan perihal kedatangan Tim PKM IKIP PGRI Kalimantan Timur ke SMKN 16 Samarinda dan tes awal pemahaman siswa (pre-test) dan kegiatan kedua yaitu kegiatan inti PKM kurang lebih 70 menit yaitu menyampaikan materi penguatan pemahaman siswa mengenai masalah perekonomian dan kebijakan ekonomi pada siswa SMA Negeri 16 Samarinda yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sains bidang ekonomi, dan kegiatan ketiga yaitu penutup selama 10 menit yang terdiri dari melakukan tes akhir (post-test) dan kesimpulan materi penguatan yang telah disampaikan.

Berdasarkan dokumentasi dari kegiatan penguatan ini diperoleh data bahwa sebanyak 7 orang yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 3 orang perempuan siswa SMA Negeri 16 Samarinda yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sains bidang ekonomi, hadir dalam kegiatan PKM ini. Inti dari kegiatan penguatan ini adalah pemaparan materi tentang masalah perekonomian dan kebijakan

ekonomi yang merupakan dasar dari ilmu ekonomi yang disampaikan oleh Seto Indarto, M.Pd sebagai narasumber dengan durasi waktu kurang lebih 50 menit.



Gambar 1. Pemaparan Materi Masalah Perekonomian oleh Nara Sumber

Berdasarkan pemaparan materi tentang masalah perekonomian, para peserta kegiatan penguatan tampak antusias menyimak materi tentang masalah perekonomian pada dasar ilmu ekonomi ini.



Gambar 2. Pemaparan Materi Kebijakan Ekonomi oleh Nara Sumber

Adapun hasil tingkat pemahaman siswa terhadap masalah perekonomian dan kebijakan ekonomi dilihat dari hasil pre-test dan post-test mengalami peningkatan sebesar 10% dari nilai rata-rata yaitu dari nilai rata-rata pre-test 70 dan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 77. Ada 4 anak yang mengalami peningkatan jika dibandingkan nilai pre-test dan nilai post-testnya, 2 anak yang mengalami penurunan serta 2 anak yang nilainya tetap. Secara keseluruhan, kegiatan penguatan PKM ini memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa SMA Negeri 16 Samarinda yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sains bidang ekonomi dan dari hasil penilaian terdapat peningkatan kemampuan memahami masalah perekonomian dan kebijakan ekonomi. Kemudian kegiatan PKM ini diakhiri dengan foto bersama Tim PKM (nara sumber, dosen dan mahasiswa) bersama dengan Guru Penanggungjawab kegiatan Ektrakurikuler Sains Ekonomi SMA Negeri 16 Samarinda, Ibu Dyah Retno Sulistyani, S.Pd., serta siswa SMA Negeri 16 Samarinda yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sains bidang ekonomi.

SIMPULAN

Pemahaman yang mendalam tentang permasalahan ekonomi dan kebijakan ekonomi sangat penting, terutama bagi generasi muda yang akan menjadi penerus pembangunan bangsa. Oleh karena itu perlu adanya kegiatan penguatan pemahaman tentang masalah perekonomian dan kebijakan ekonomi ini kepada Siswa SMA Negeri 16 Samarinda, khususnya yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sains bidang ekonomi, yang masih belum memahami permasalahan ekonomi dan kebijakan ekonomi. Dengan kegiatan penguatan ini dapat dijadikan peserta untuk dapat menambah dan menyempurnakan pemahaman mereka tentang permasalahan ekonomi dan kebijakan ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- GTK Dikdas. 2021. Modul Belajar Mandiri Calon Guru Aparatur Sipil Negara (ASN) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial – Ekonomi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lahuri, S. & Rahayu, H. M.D. 2024. Konsep Scarcity Dalam Ekonomi Konvensional; Sebuah Analisis Kritis Dengan Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol. 10 No. 01. Page 472-482
- Mahallizikri, I.F. 2018. Perpaduan antara Pandangan Ekonomi Konvensional dengan Ekonomi Syariah Melahirkan Sebuah Paham Ekonomi yang Baru dari Sebuah Sistem yang Telah Ada. <https://www.stiesyariahbangkalis.ac.id/kolompikiran-11-perpaduan-antara-pandangan-ekonomi-konvensional-dengan-ekonomi-syariah-melahirkan-sebuah-paham-ekonomi-yang-baru-dari-sebuah-sistem-yang-telah-ada.html>. Diakses pada tanggal 20 September 2024.
- Medcom. 2024. Permasalahan Dasar Ekonomi, Motif, Prinsip hingga Pelaku Ekonomi. <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/zNPXJwAN-permasalahan-dasar-ekonomi-motif-prinsip-hingga-pelaku-ekonomi>. Diakses pada tanggal 20 September 2024.
- Purwadinata, S. & Batilmurik, R.W. 2020. Pengantar Ilmu Ekonomi: Kajian Teoritis dan Praktis Mengatasi Masalah Pokok Perekonomian. Malang: Literasi Nusantara.
- Rahmat, P. 2022. Konsep Tindakan Rasionalitas Ekonomi Dalam Persepektif Ekonomi Islam. *JIBF MADINA*. Vol.3 No.2. Page 47-54.